

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahan ajar adalah segala bahan baik berupa bahan yang tercetak maupun tidak tercetak yang digunakan untuk membantu guru saat menunjang proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran. Bahan ajar berisi seperangkat materi, sikap dan keterampilan yang disusun secara sistematis dan terstruktur agar mampu mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Penyusunan bahan ajar yang baik dikemas berdasarkan karakteristik atau kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang berisi informasi atau materi yang disusun secara sistematis dan terstruktur yang dapat digunakan oleh guru sebagai pegangan dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Bahan Ajar sangat penting untuk dikembangkan oleh guru menurut kebutuhan masing masing peserta didik. Hal tersebut dilakukan karena akan dihasilkan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum tanpa melupakan karakteristik peserta didik. Selain itu bahan ajar yang dihasilkan akan lebih fleksibel karena sudah memiliki berbagai referensi. Penggunaan bahan ajar memiliki beberapa tujuan yaitu : (1) Untuk membantu memenuhi kebutuhan peserta didik yang sesuai dengan kurikulum, (2) Untuk membantu peserta didik dalam memperoleh alternative materi pembelajaran, (3) Untuk membantu guru dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran melalui kearifan

lokal. Menurut eksistensi pengembangan bahan ajar yang telah dijabarkan, memasukkan nilai kearifan lokal masyarakat dalam pengembangan bahan ajar akan memperkuat keefektifan bahan ajar. Hal tersebut terjadi karena bahan ajar yang dibubuhi dengan nilai kearifan lokal sangat berkenaan dan sangat melekat dengan kehidupan dan kebutuhan masing-masing peserta didik.

Pada pembelajaran Tema 2 Persatuan Dalam Perbedaan, Subtema 3 Bersatu Kita Teguh membahas mengenai bentuk-bentuk persatuan dan bagaimana implementasi sikap persatuan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik di SDN 156485 Gabungan Hasang 2.. Tujuan pembelajaran pada tema ini seharusnya dapat lebih mudah dicapai apabila pembelajaran dikaitkan dengan hal-hal yang berkenaan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, seperti kearifan lokal setempat. SD N 156485 Gabungan Hasng 2 terletak di kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah. Sebagian besar masyarakat merupakan suku Batak Toba. Adapun kearifan lokal pada suku Batak yang dapat dikaitkan dengan Tema 2 Persatuan Dalam Perbedaan, Subtema 3 Bersatu Kita Teguh adalah Dalihan Natolu. Sementara pada buku siswa dan guru yang dikeluarkan oleh Kemendikbud dalam Tema 2 Persatuan Dalam Perbedaan, Subtema 3 Bersatu Kita Teguh tidak mengaitkan dengan unsur kearifan lokal masyarakat. Sementara Nilai kearifan lokal masyarakat sangat berpengaruh dalam pemahaman sikap Persatuan dan Kesatuan pada Tema 2 Persatuan Dalam Perbedaan, Subtema 3 Bersatu Kita Teguh seperti Dalihan Natolu.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 156485 Gabungan Hasang 2 terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik di kelas VI SD N Gabungan Hasang 2 pada tanggal 24

Agustus 2022, diperoleh informasi bahwa (1) Guru belum mengembangkan bahan ajar karena keterbatasan waktu dan materi. Pada pelaksanaan pembelajaran di kelas, guru menggunakan buku ajar tematik dari kemdikbud tanpa bahan ajar pendukung lain. (2) Guru kesulitan dalam mengaitkan kearifan lokal dengan materi pembelajaran yang terkait. Selain menggunakan buku ajar tematik dari kemendikbud, guru juga menggunakan media tambahan yaitu media gambar yang dicetak dari Internet. Namun di sisi lain guru juga perlu mengaitkan pembelajaran dengan kearifan lokal yang ada. Selain untuk mendorong ketercapaian tujuan pembelajaran, hal tersebut juga bertujuan untuk menanamkan dan menumbuhkan jati diri peserta didik melalui kekayaan daerah seperti kearifan lokal Dalihan Natolu dan mencegah keterkikisan budaya lokal oleh perkembangan zaman dan modernisasi.

Salah satu upaya dalam menangani permasalahan tersebut adalah dengan menciptakan inovasi baru dalam pembelajaran terutama selama pembelajaran tatap muka terbatas. Salah satunya adalah dengan mengembangkan bahan ajar berbentuk elektronik *e-modul* berbasis kearifan lokal Batak Toba yang terdapat di Provinsi Sumatera Utara, yakni Dalihan Natolu. Dalihan Natolu merupakan pedoman hidup masyarakat Suku Batak dalam menjalankan kehidupan sosial sehari-hari. Dalihan Natolu memiliki karakteristik pengamalan sikap persatuan masyarakat Batak melalui nilai kekeluargaan, kekerabatan, dan kesetaraan sesuai dengan yang ingin dicapai pada tujuan pembelajaran pada Tema 2 Persatuan Dalam Perbedaan, Subtema 3 Bersatu Kita Teguh. Peneliti melihat bahwa pengembangan bahan ajar e-modul berbasis Dalihan Natolu perlu dikembangkan pada Tema 2 Persatuan Dalam Perbedaan, Subtema 3 Bersatu Kita Teguh karena

peserta didik akan memahami bagaimana implementasi sikap yang menunjukkan persatuan dalam perbedaan yang dibingkai dalam Dalihan Na Tolu. Oleh karena itu bahan ajar yang akan dikembangkan merupakan bahan ajar e-modul berbasis kearifan lokal dalihan natolu pada Tema 2 Persatuan Dalam Perbedaan, Subtema 3 Bersatu Kita Teguh di kelas VI.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Berbasis Kearifan Lokal “Dalihan Natolu” Pada Tema 2 Persatuan Dalam Perbedaan Subtema 3 Bersatu Kita Teguh Pembelajaran Ke-4 Pada Kelas VI di SDN 156485 Gabungan Hasang 2”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah yang ditemukan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Keterbatasan waktu dan materi dalam melakukan pengembangan bahan ajar
2. Guru kurang memanfaatkan kearifan lokal setempat sebagai pendukung pembelajaran
3. Pada buku siswa dan guru yang dikeluarkan oleh Kemendikbud dalam Tema 2 Persatuan Dalam Perbedaan, Subtema 3 Bersatu Kita Teguh tidak mengaitkan dengan unsur kearifan lokal masyarakat.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan penelitian ini akan dibatasi menjadi “Pengembangan Bahan

Ajar E-Modul berbasis kearifan lokal Dalihan Natolu pada tema 2 Persatuan Dalam Perbedaan, subtema 3 Bersatu Kita Teguh, Pembelajaran ke-4 pada kelas VI di SD Negeri 156485 Gabungan Hasang 2.” dengan rincian sebagai berikut:

1. Konsep Dalihan Natolu yang diintegrasikan pada bahan ajar E-modul disesifikasi pada suku Batak Toba
2. Uraian materi yang dibahas pada Tema 2 Persatuan Dalam Perbedaan, subtema 3 Bersatu Kita Teguh, Pembelajaran ke-4 pada kelas VI adalah sebagai berikut:
 - a. PPKN : Memaknai Sikap Persatuan dan Kesatuan
 - b. Bahasa Indonesia : Memahami Aspek Apa, Siapa, Dimana, Mengapa, Kapan, dan Bagaimana dalam Teks Sejarah

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan pada penelitian ini, maka rumusan masalah yang akan dikaji, yaitu:

1. Bagaimanakah validitas Bahan Ajar E-Modul yang dikembangkan berbasis kearifan lokal Dalihan Natolu pada tema 2 Persatuan Dalam Perbedaan, subtema 3 Bersatu Kita Teguh, Pembelajaran ke-4 di Kelas VI SD Negeri 156485 Gabungan Hasang 2?
2. Bagaimanakah praktikalitas Bahan Ajar E-Modul yang dikembangkan berbasis kearifan lokal Dalihan Natolu pada tema 2 Persatuan Dalam Perbedaan, subtema 3 Bersatu Kita Teguh, Pembelajaran ke-4 di Kelas VI SD Negeri 156485 Gabungan Hasang 2?
3. Bagaimanakah efektivitas Bahan Ajar E-Modul yang dikembangkan berbasis kearifan lokal Dalihan Natolu pada tema 2 Persatuan Dalam Perbedaan,

subtema 3 Bersatu Kita Teguh, Pembelajaran ke-4 di Kelas VI SD Negeri 156485 Gabungan Hasang 2?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menghasilkan bahan ajar e-modul berbasis kearifan lokal Dalihan Natolu yang valid pada tema 2 Persatuan Dalam Perbedaan, subtema 3 Bersatu Kita Teguh, Pembelajaran ke-4 di Kelas VI SD Negeri 156485 Gabungan Hasang 2.
2. Menghasilkan bahan ajar e-modul berbasis kearifan lokal Dalihan Natolu yang praktis pada tema 2 Persatuan Dalam Perbedaan, subtema 3 Bersatu Kita Teguh, Pembelajaran ke-4 di Kelas VI SD Negeri 156485 Gabungan Hasang 2.
3. Menghasilkan bahan ajar e-modul berbasis kearifan lokal Dalihan Natolu yang efektif pada tema 2 Persatuan Dalam Perbedaan, subtema 3 Bersatu Kita Teguh, Pembelajaran ke-4 di Kelas VI SD Negeri 156485 Gabungan Hasang 2.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai inovasi dalam mengembangkan bahan ajar berbentuk elektronik (e-modul) yang mampu menarik perhatian peserta didik dan dapat memudahkan peserta didik

dalam memahami pembelajaran pada tema 2 Persatuan Dalam Perbedaan, subtema 3 Bersatu Kita Teguh, Pembelajaran ke-4 di kelas VI berbasis kearifan lokal Dalihan Natolu. Sehingga berdasarkan pada penelitian ini akan terlihat kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan bahan ajar e-modul yang dikembangkan.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi SD Negeri 15685 Gabungan Hasang 2

Dengan memahami pengembangan bahan ajar *e-modul* tema 2 Persatuan Dalam Perbedaan, subtema 3 Bersatu Kita Teguh, Pembelajaran ke-4 di kelas VI berbasis kearifan lokal Dalihan Natolu diharapkan dapat digunakan dalam menunjang pembelajaran. Selain itu dapat digunakan sebagai bahan dalam pembinaan pengembangan bahan ajar di sekolah yang bersangkutan.

2. Bagi Pendidik

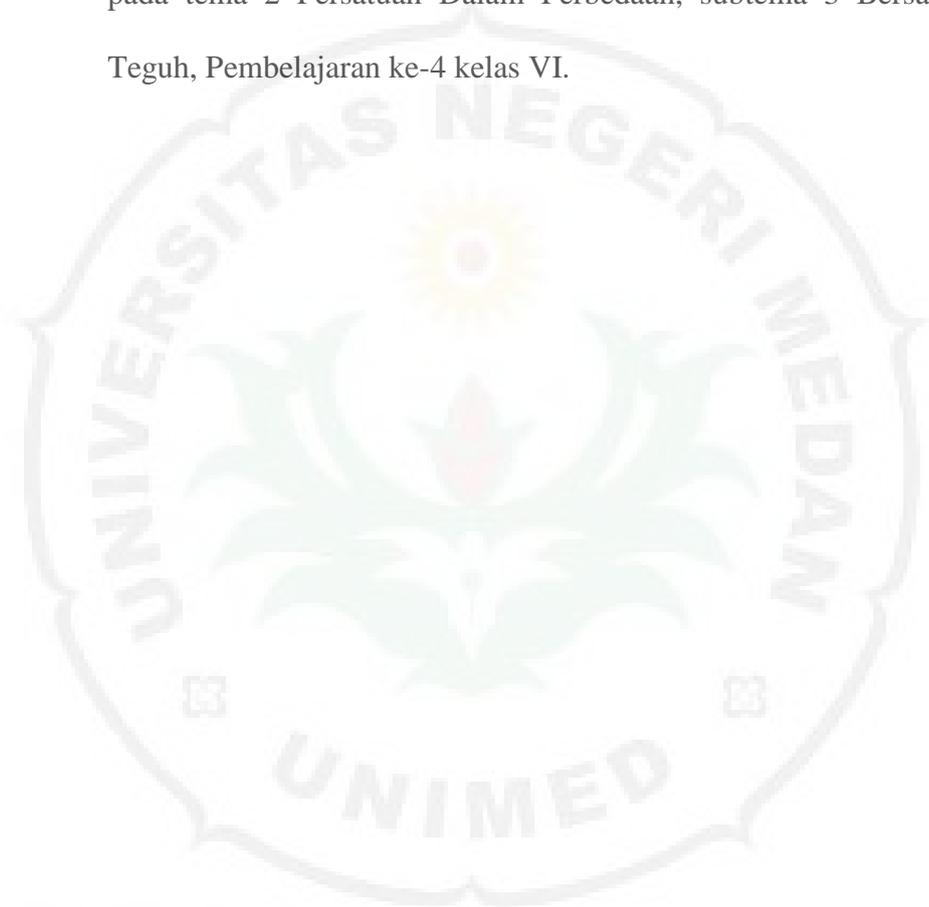
Sebagai inspirasi dan masukan dalam mengelola pembelajaran di kelas serta pengembangan bahan ajar yang menarik di kelas.

3. Bagi Peserta didik

Hasil penelitian ini berguna untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik mengenai pembelajaran pada tema 2 Persatuan Dalam Perbedaan, subtema 3 Bersatu Kita Teguh, Pembelajaran ke-4 di kelas VI berbasis kearifan lokal Dalihan Natolu dengan bahan ajar *e-modul* yang menarik dan membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dan memberikan pengalaman baru bagi peserta didik dalam belajar.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk pengajaran kelak saat mengajar langsung di sekolah dasar terutama pada tema 2 Persatuan Dalam Perbedaan, subtema 3 Bersatu Kita Teguh, Pembelajaran ke-4 kelas VI.



THE
Character Building
UNIVERSITY